

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan konsep dasar yang melandasi penelitian yaitu:

- 1) Desain penelitian, 2) Populasi, sampel dan sampling, 3) Identifikasi variable penelitian dan definisi operasional, 4) Prosedur penelitian, 5) Pengumpulan data, 6) Analisa data, 7) Etika penelitian

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2020).. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pra-Eksperimental. Pada pra-Eksperimental design tidak ada variabel kontrol dan sample tidak dipilih secara acak. Rancangan yang dipakai adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam design ini tidak ada Kelompok control (pembanding) tetapi sudah dilakukan observasi pertama (pretest) sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan antara sebelum dan sesudah diberiperlakukan (Sugiyono, 2016). Bentuk rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

O1: Pengambilan data sebelum intervensi

X: Intervensi

O2: Pengambilan data setelah intervensi

3.2. Populasi, Sampling, dan Sample

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi *perhatian* peneliti (Kamarudin, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang hipertensi di Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi berjumlah 78 lansia.

3.2.2. Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Sampling dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan peneliti sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi.

3.2.3. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi (Sugiyono, 2016). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian lansia yang mengalami hipertensi di Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi sebanyak 52 responden. Sampel diambil dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2016). Adapun Kriteria Inklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent*.
- b. Lansia yang kooperatif.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi karena gangguan penyakit, hambatan etis, subyek menolak berpartisipasi (Nursalam, 2016). Sedangkan kriteria eksklusi disini peneliti membatasi subyek penelitian yaitu:

- a. Lansia yang tidak bisa membaca, menulis maupun gangguan penglihatan
- b. Gangguan psiko social (demensia, depresi, kecemasan)

3.3. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1. Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya usia, jenis kelamin, pendidikan, penyakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)

(Sugiyono, 2016). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan melalui media video.

2. Variabel Dependen (Tergantung)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan kekambuhan.

3.3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional dilapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Masturoh & T Anggita, 2018). Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam table ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Lansia Hipertensi Dengan Menggunakan Media Video Terhadap Perilaku Lansia Tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor & Kriteria
Independen Pendidikan Kesehatan	: Pemberian edukasi tentang hipertensi melalui media audiovisual terhadap lansia	Melakukan Pendidikan kesehatan mengenai pencegahan hipertensi selama 2 kali dalam satu minggu dengan durasi 30-45 menit. Dengan isi materi: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian hipertensi • Faktor yang mempengaruhi hipertensi • Pencegahan hipertensi 	SAP Pendidikan Kesehatan Media Video tentang Hipertensi	-	-

Dependen Perilaku Pencegahan Kekambuhan	: Perbuatan maupun sikap yang dilakukan lansia yang berkaitan dengan perilaku pencegahan kekambuhan hipertensi	1. Tindakan pencegahan kekambuhan hipertensi - Pengaturan diet hipertensi - Penurunan berat badan (obesitas) - Olahraga - Pola makan - Manajemen stress - Istirahat teratur	Lembar kuesioner	Ordinal	a. Perilaku Positif > 50: b. Perilaku Negatif : ≤ 50
---	--	---	------------------	----------------	---

3.4. Prosedur Penelitian

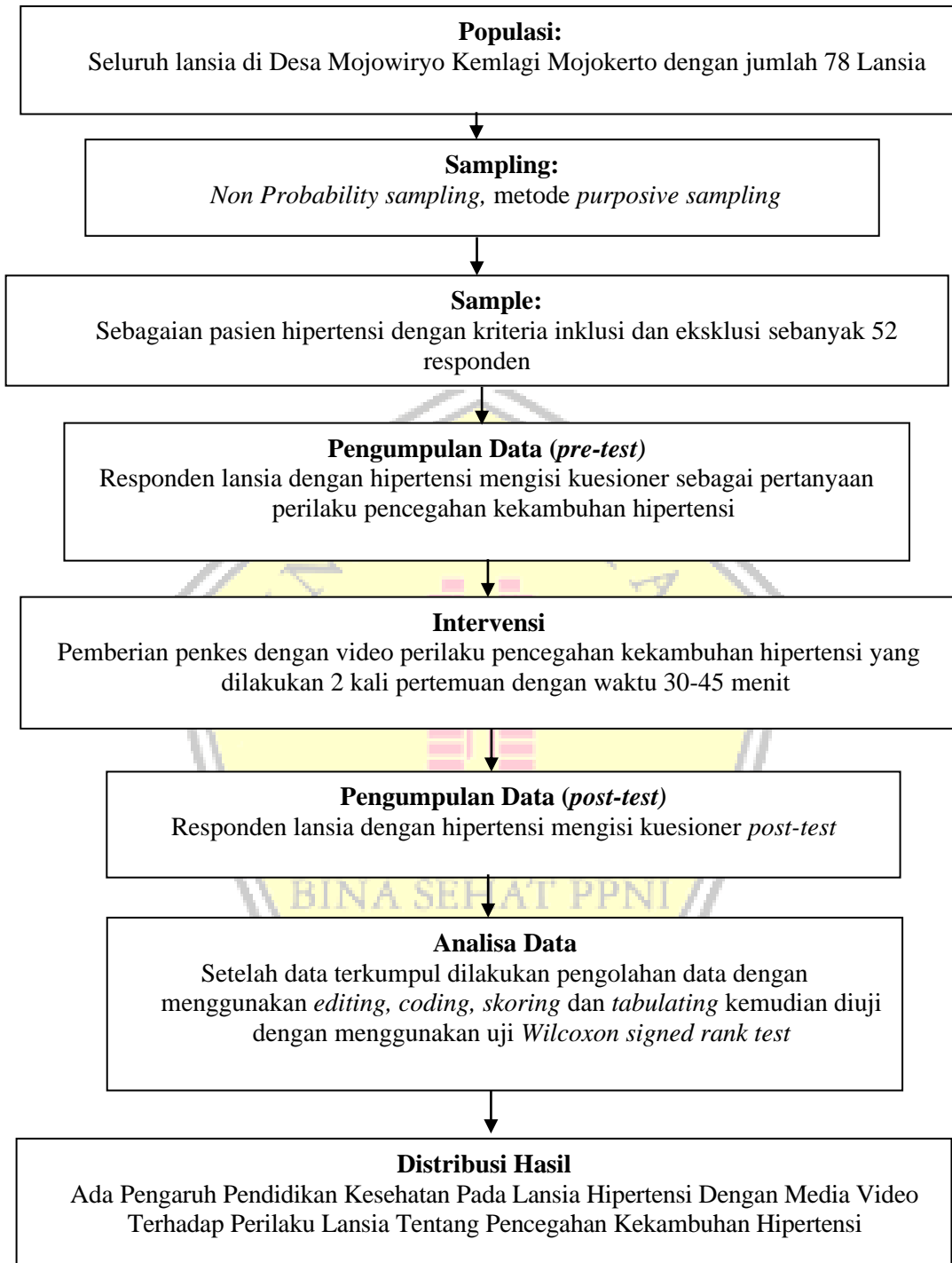
Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto tertanggal 21 Desember 2023
2. Kemudian Peneliti meminta izin kepada Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto untuk mengadakan penelitian pada tanggal 3 Juni 2024
3. Setelah mendapatkan ijin, pada tanggal 4-6 Juni 2024 peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria didapatkan dengan rincian lansia yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 52 orang dan yang memenuhi kriteria eksklusi sebanyak 26 orang. Dari 52 orang ini kesemuanya tidak mengalami gangguan pendengaran dan demensia serta kooperatif ketika penelitian dilaksanakan.
4. Kemudian pada tanggal 7 Juni 2024 peneliti melakukan pendekatan pada responden untuk mendapatkan persetujuan dari responden (*informed consent*). Bila responden bersedia, responden diminta mendatangi lembar persyaratan persetujuan responden. Pelaksanaan *informed consent* dilaksanakan pada saat kunjungan ke posyandu lansia yang dilaksanakan pada hari jumat.

5. Pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh team untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, team yang membantu peneliti merupakan kader posyandu lansia.
6. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data pretest tentang perilaku responden berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh responden dengan cara selama pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden jika responden kurang mampu memahaminya maksud dari soal yang diajukan dalam kuesioner serta membantu responden jika kurang mampu membaca soal yang tertera, sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dengan lengkap. Pengumpulan data pretest ini dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 7 dan 11 Juni 2024.
7. Kemudian setelah itu pemberian intervensi dilakukan selama 2 kali (setiap hari selasa dan jumat) dalam satu minggu dengan durasi kurang lebih 30-45 menit yaitu pada tanggal 11,14,18, dan 21 Juni 2024. pelaksanaan intervensi pendidikan eksehatan dilakukan dengan pembagian per kelompok jam sehingga dalam satu hari dilakukan dua kali edukasi dengan dua kelompok lansia. Langkah-langkah intervensi sudah dijabarkan dalam SAP.
8. Pengumpulan data *post-test* sesudah intervensi pendidikan kesehatan dilakukan pada tanggal 25 dan 28 Juni 2024.
9. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengumpulan dan analisis data (*editing, coding, scoring dan tabulating*) dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test*
10. Dan pada tahap terakhir peneliti akan Menyusun laporan hasil penelitian

3.5. Kerangka Kerja

Kerangka kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Lansia Media Audiovisual Terhadap Perilaku Pencegahan Kekambuhan Hipertensi

3.6. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian. Cara pengumpulan data tersebut meliputi beberapa cara yaitu, wawancara berstruktur, observasi, angket, pengukuran atau melihat dari data statistic (data sekunder seperti dokumentasi) (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan instrumen dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuisisioner yang berisi soal tentang perilaku penatalaksanaan hipertensi

3.6.1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner) berupa pernyataan ataupun pertanyaan secara tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2012) dalam (Putri, 2019).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner.

- a) Data Demografi Responden

Data demografi responden merupakan data yang berisi tentang pernyataan karakteristik responden. Pengambilan data ini menggunakan lembar kuisisioner yang terdiri dari 5 pertanyaan yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, lama mengidapi hipertensi, dan hasil pengukuran hipertensi.

- b) Kuesioner perilaku pencegahan kekambuhan hipertensi untuk mengetahui kriteria tindakan upaya penatalaksanaan hipertensi dengan menggunakan kuisisioner yang diambil dari skripsi yang dilakukan oleh Veronika Situmorang 2019 terdiri dari 10 (sepuluh) jumlah pernyataan untuk tindakan (Veronika, 2019). Penelitian diberikan dengan skor satu (1) untuk pemilihan jawaban benar dan skor nol (0) untuk jawaban salah. (Aspuah, 2013). Selanjutnya data

yang diperoleh dikategorikan menjadi:

a) Positif : >50

b) Negatif : ≤ 50

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sifat valid memberikan pengertian bahwa alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari nilai yang kita inginkan. Alat ukur pada penelitian ini mengacu pada penelitian Irdiansyah (2020) yang telah dimodifikasi peneliti sesuai dengan kebutuhan di daerah penelitian. Untuk menguji validitas instrument digunakan uji korelasi product momentperson. Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach. Standar reliabilitasnya adalah jika nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai table r (0,6), maka instrument dinyatakan reliabel (Djemari (2003) dalam (Riwidikdo, 2009). R tabel untuk sampel 10 orang adalah .632. Dari hasil analisis IBM SPSS statistic10 orang sampel didapatkan 17 pernyataan valid karena Corrected Item-Total Correlation $>$ R table

3.6.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Lansia Hipertensi Dengan Media Audiovisual Terhadap Perilaku Pencegahan Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Pada Lansia di Desa Mojowiryo Kemlagi Mojokerto pada bulan Maret 2024.

3.7. Pengolahan Data

3.7.1. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah mengedit hasil pengumpulan data dengan melihat kelengkapan data (IKM-LPPM, 2019). Editing dalam penelitian ini apakah masih

ada pertanyaan yang belum terjawab oleh responden

2. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam bentuk angka/bilangan. (setiadi, 2013). Pada saat penelitian, peneliti memberikan kode berupa:

1) Jenis kelamin

- a. Laki-laki: Kode 1
- b. Perempuan: Kode 2

2) Usia

- a. 45-54 Tahun: Kode 1
- b. 55-65 Tahun: Kode 2
- c. 66-74 Tahun: Kode 3
- d. 75-90 Tahun: Kode 4
- e. > 90 tahun : kode 5

3) Tingkat pendidikan

- a. Tamat SD-SMP: Kode 1
- b. Tamat SMA: Kode 2
- c. Perguruan Tinggi: Kode 3

4) Pekerjaan

- a. Bekerja: Kode 1
- b. Tidak bekerja: Kode 2

5) Rutin mengkonsumsi obat anti hipertensi

- a. Ya: Kode 1
- b. Tidak: Kode 2



- 6) Lama menderita hipertensi
 - a. < 1 Tahun: Kode 1
 - b. 1-3 Tahun: Kode 2
 - c. > 3 Tahun: Kode 3
- 7) Apakah pernah mendapatkan informasi tentang pendidikan kesehatan perilaku pencegahan kekambuhan hipertensi
 - a. Ya: Kode 1
 - b. Tidak: Kode 2
- 8) Perilaku
 - a. Negatif : Kode 1
 - b. Positif : Kode 2

3. Skoring

Skoring adalah kegiatan memberikan penilaian pada masing-masing variabel dan interpretasi hasil (LPPM-2019). Skoring dalam penelitian ini melakukan scoring intensitas nyeri menurut (Tamsuri, 2010).

- 1) Untuk pernyataan Positif: Ya skor satu (1), Tidak skor nol (0)
- 2) Untuk pernyataan negative: Ya skor nol (0), Tidak skor satu (1)

Data Khusus

Perilaku Pencegahan kekambuhan Hipertensi

- 1) Perilaku positif: >50
- 2) Perilaku negative: ≤50

4. Tabulating

Tabulasi adalah membuat table data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Noto atmodjo, 2010). Setelah seluruh data dikumpulkan, dikumpulkan, diperiksa kelengkapannya, dimasukkan dalam distribusi

frekuensi, yaitu melalui pengelompokan data menjadi kelompok dalam suatu format yang disebut distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Data dari setiap tabel yang diperoleh agar mudah dianalisis, maka untuk tafsiran datanya digunakan pedoman penafsiran data dengan perincian sebagai berikut (Arikunto, 2012). :

100 %	: seluruhnya
76-99%	: hampir seluruhnya
51-75%	: sebagian besar
50%	: setengah
26-49%	: hampir setengah
1-25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satu pun

3.7.2. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan dengan cara melihat distribusi frekuensi dari, usia, jenis kelamin, mengkonsumsi obat anti hipertensi, lama menderita hipertensi, riwayat keluarga menderita hipertensi, pendidikan, pengukuran skala nyeri kepala sebelum dilakukan intervensi, pengukuran skala nyeri kepala setelah melakukan intervensi dan perbedaan skala nyeri kepala sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

2. Analisa Bivariat

Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Lansia Hipertensi Dengan Media Video Terhadap Perilaku Lansia Tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi di Desa Mojowiryo Kemplagi Mojokerto, menggunakan

uji statistic *Wilcoxon Sign Rank Test* secara komputerisasi atau menilai menggunakan perangkat lunak SPSS 20.0. Jikap-value $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Lansia Hipertensi Dengan Media Video Terhadap Perilaku Lansia Tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi di Desa Mojowiryo Kemplagi Mojokerto. Jikap – value $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Lansia Hipertensi Dengan Media Video Terhadap Perilaku Lansia Tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi di Desa Mojowiryo Kemplagi Mojokerto (Sugiyono, 2016)

3.8. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian kepada responden, etika yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. *Informed concent* (lembar persetujuan)

Responden mendapat informasi secara lengkap mengenai penelitian dan mempunyai hak bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Dalam hal ini, jika responden bersedia untuk berpartisipasi maka mendatangi lembar persetujuan menjadi peserta responden.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (angket), cukup memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3.9. Keterbatasan

1. Peneliti adalah peneliti pemula sehingga peneliti masih belum berpengalaman dalam melakukan penelitian, dimana hal ini akan mempengaruhi hasil penelitian.
2. Masih terdapat subyektifitas pengisian kuesioner oleh responden penelitian.

